

Religi orang bukit: suatu lukisan struktur dan fungsi dalam kehidupan sosial-ekonomi

Noerid Haloei R, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=91019&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kebudayaan terbentuk dan berkembang sebagai perwujudan tanggapan manusia terhadap tantangan yang timbul dalam proses adaptasi dengan lingkungannya. Tanggapan tersebut didasari oleh berbagai kebutuhan dasar yang dikelompokkan ke dalam kebutuhan biologis, sosial dan spiritual. Secara terinci kebutuhan dasar itu meliputi makan dan minum, keturunan, kenyamanan jasmaniah, rasa aman, rasa senang dan santai, bergerak dan berhubungan dengan orang lain, dan perkembangan yang lebih meningkat. Dalam menanggapi tantangan tersebut, manusia atau sekelompok orang mengembangkan sistem mata pencaharian dan sosial, dan yang bersama-sama dengan pengembangan aspek lainnya seperti bahasa, seni, religi, peralatan dan perlengkapan hidup, serta pengetahuan, terbentuklah kebudayaan manusia yang menyeluruh.

Sebagai perwujudan tanggapan aktif manusia terhadap lingkungan, kebudayaan oleh Leslie A.White dirinci dalam sistem teknologi, sistem sosial dan sistem ideologi. Sistem teknologi terdiri dari sejumlah peralatan material, mekanis, fisik dan peralatan kimia yang termanifestasikan dalam rupa alat-alat untuk memproduksi, mendirikan bangunan dan tempat tinggal, dan alat-alat untuk mempertahankan diri maupun untuk menyerang. Sistem sosial meliputi sekalian hubungan antar pribadi yang termanifestasikan ke dalam pola-pola tingkah laku tertentu baik yang coraknya individual maupun kolektif. Dalam hal ini disebutkan antara lain organisasi kemasyarakatan, ekonomi, politik, etika, pertahanan (military), jabatan dan rekreasi. Sistem ideologi terdiri dari sekalian cita, keyakinan, pengetahuan yang termanifestasikan ke dalam bahasa dan tindakan bolis lainnya. Mitologi, theologi, dongeng, filsafat, ilmu pengetahuan (science) dan kebijakan tradisional (folkwisdom) termasuk ke dalam kategori ini. Ketiga sistem teknologi, sosial dan ideologi itu pada dasarnya berkedudukan sama dan saling menunjang. Hanya pada arena-arena tertentu dan pada waktu-waktu tertentu pula kelihatan salah satu sistem lebih menonjol peranannya daripada yang lain. Pada suatu ketika, seperti dikedap perkembangan sistem lainnya. Akan tetapi hal tersebut tidak menghalangi kemungkinan sistem ideologi khususnya religi mempengaruhi sistem sosial dan perkembangan teknologi secara amat dominan pula.